

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Peony Theresia¹⁾

Universitas Buddhi Dharma¹

Email : peony_theresia@jjsea.com

ABSTRAK

Audit delay merupakan perbedaan antara waktu atau tanggal pelaporan keuangan yang berbeda dengan tanggal opini audit. *Audit delay* yang panjang dapat terjadi dikarenakan banyak faktor, beberapa faktor umum yang mempengaruhi *audit delay* tersebut akan penulis jadikan variabel dalam penelitian kali ini.

Kajian ini menguji dampak dari setiap variabel yaitu, ukuran perusahaan, *audit tenure*, pergantian auditor dan *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020.

Populasi dari kajian ini adalah perusahaan makanan dan minuman. Kajian ini mempergunakan sampel sebanyak 36 perseroan (12 perseroan selama 3 tahun) yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Data yang dipergunakan pada kajian ini ialah data sekunder yang diambil dari situs resmi www.idx.co.id. Kemudian data-data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 28 dengan teknik analisis data berupa regresi logistik.

Hasil pengujian yang diperoleh dari kajian ini ialah ukuran perusahaan berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan *audit tenure*, pergantian auditor dan *leverage* tidak berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Leverage

The Effect of Company Size, Audit Tenure, Auditor Change and Leverage on Audit Delay in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 Period

ABSTRACT

Audit delay is the difference between the time or date of financial reporting that is different from the date of the audit opinion. Long audit delays can occur due to many factors, some common factors that affect the audit delay will be the author of the variable in this study.

This research was conducted to test the influence of each variable, namely, company size, tenure audit, auditor turnover and leverage to audit delays in food and beverage companies listed on the IDX during 2018-2020.

The population of this study is food and beverage. The study used a sample of 36 companies (12 companies over 3 years) obtained through purposive sampling. The data used in this study is secondary data taken from the official website of the www.idx.co.id. Then the data that has been obtained will be processed using SPSS version 28 with data analysis techniques in the form of logistic regression.

The test results obtained from this study are that the size of the company has a significant influence on audit delay, while audit tenure, auditor turnover and leverage do not have a significant influence on audit delay.

Keywords: Company Size, Audit Tenure, Auditor Switching and Leverage

PENDAHULUAN

Berdasarkan situs resmi www.bps.go.id, pada tahun 2019, sektor industri makanan dan minuman ialah penopang terbesar terhadap total produksi IBS (Industri Besar Sedang) dalam perseroan manufaktur di Indonesia, yang dimana dengan share 23.57% terhadap total produksi IBS produksi industri makanan dan minuman naik menjadi 3.74%.

Sehubungan akan pentingnya pelaporan keuangan dalam suatu perseroan maka kiranya penyampaian laporan keuangan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu.. Menurut (Suryani et al., 2020) mengatakan bahwa, ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan dimana ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap nilai laporan keuangan tersebut.

Seperti yang tertuang pada artikel (Gumilar, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat 80 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan (*annual report*) tahun 2019 secara tepat waktu.

Pada hukum pembaharuan OJK (Keuangan, 2021) pada tahun 2021, RPOJK/PJOK.04/2021 Pasal 5 (1) menjelaskan bahwa, laporan keuangan tahunan yang telah dilakukan pengauditan wajib disampaikan selambat-lambatnya 90 hari setelah tutup buku tahunan.

Ukuran perusahaan ialah pengukuran total dari aset yang menentukan seberapa besar atau kecil perusahaan tersebut. Umumnya apabila perseroan yang diaudit ialah perseroan besar maka akan minim terjadinya *audit*

delay, begitu juga dengan sebaliknya (Djoko & Yanti, 2019).

Selain *audit tenure*, pergantian auditor ialah salah satu faktor terjadinya *audit delay*. Perusahaan dengan pergantian auditor akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan laporan keuangannya daripada perseroan tanpa pergantian auditor.

Penundaan dapat terjadi apabila ada hal-hal yang kurang ideal atau hal yang bertentangan dengan ketentuan pihak klien dalam laporan keuangan. Keadaan sebuah perseroan yang mengalami krisis dana umumnya dikenal dengan *Financial Distress* yang apabila tidak ditangani dengan baik akan memperpanjang jangka waktu auditor untuk meninjau ulang akun-akun dalam laporan keuangan perseroan tersebut dengan lebih detail lagi.

Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah *audit tenure* berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah pergantian auditor berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*?
4. Apakah *leverage* berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*?

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Teori ini menjelaskan tentang corporate governance mengenai hubungan antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemilik), yang akan selalu muncul ketika kedua belah pihak tersebut memiliki

kesepakatan untuk mempergunakan atau memakai sebuah jasa.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang tersajikan dalam beberapa cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Teori Sinyal

Dalam teori sinyal pada dasarnya laporan keuangan akan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal yang positif maupun negatif kepada para penggunanya. Sinyal yang dimaksud disini adalah isyarat yang diberikan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor) (Supriadi, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dimaknai dengan sebuah skala pengukuran sebuah perusahaan melalui berbagai cara seperti dari besarnya pendapatan, total aset hingga modal perusahaan (Tantama & Yanti, 2018)

Audit Tenure

Audit tenure ialah lamanya seorang auditor terikat kerjasama dalam periode yang panjang dengan klien (perusahaan). Masa perikatan tersebut ditakutkan akan menimbulkan kedekatan dan kemudian para auditor dalam mengulur waktu dalam menyelesaikan audit (Mulyadi, 2020).

Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan putusya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan, yang kemudian perusahaan akan mengangkat kembali auditor yang

baru untuk melanjutkan atau menggantikan auditor yang lama tersebut hal ini disampaikan oleh Ahmed dan Hossain dalam (Praptika & Rasmini, 2016)

Leverage

Leverage dapat dikatakan sebagai sebuah kondisi dimana perseroan tidak dapat lagi memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan mempergunakan aset lancar yang dimiliki perseroan tersebut sehingga melakukan pinjaman demi kelangsungan operasional perusahaan.

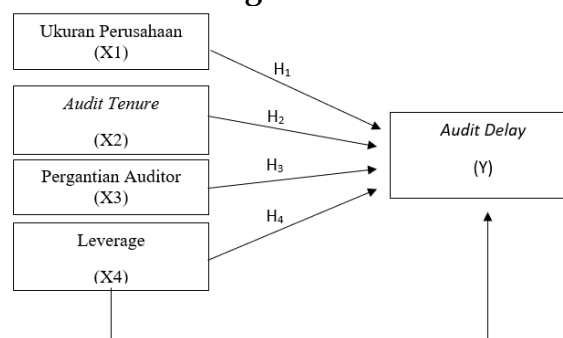
Audit Delay

Perbedaan antara waktu dan tanggal pelaporan keuangan yang berbeda dengan tanggal opini audit disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* dapat terjadi karena proses perbaikan suatu laporan keuangan yang biasanya akan membutuhkan waktu yang lama.

Kerangka Pemikiran

Berikut ialah kerangka penelitian.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesa

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H₂: Audit Tenure berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H₃: Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

H₄: Leverage berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian kali ini ialah perseroan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 dan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria berikut :

1. Perseroan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Entitas tidak memiliki anak perusahaan pada periode penelitian.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.
4. Laporan keuangan menyediakan setiap informasi yang dibutuhkan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan yaitu dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diteliti sehingga peneliti akan memperoleh dasar teori dan informasi yang mendukung kajian ini. Selain itu, Mengunduh laporan keuangan tahunan perseroan makanan dan minuman selama periode 2018-2020 di website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Operasionalisasi Variabel Penelitian Variabel Dependen

Variabel dependen biasa dikenal sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, serta variabel terikat (Indra P & Cahyaningrum, 2019). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini ialah *audit delay*.

$$\text{Audit Delay} = \frac{\text{Tanggal Laporan Auditor Independen} - \text{Tanggal Tutup Buku}}$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah pengukuran total dari aset atau kekayaan yang dimiliki sebuah perseroan yang dapat menentukan seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Perseroan yang besar akan meminimalisir terjadinya *audit delay*. Berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh (Hantono, 2016), menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

Audit Tenure

Lamanya perikatan auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun adalah pengertian dari *audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 (satu) dan setelahnya ditambah.

Pergantian Auditor

Ialah putusnya hubungan auditor yang sebelumnya bekerjasama dengan perseroan terkait kemudian perseroan tersebut mengangkat auditor baru untuk menggantikan auditor yang lama. Dimana perseroan yang melakukan pergantian auditor diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian diberi kode 0.

Leverage

Ialah kondisi atau keadaan perseroan yang kondisi keuangannya sedang dalam keadaan tidak baik atau sedang kritis, dimana perusahaan tersebut akan berupaya untuk menggunakan dana pinjaman untuk melakukan perputaran demi mendapatkan keuntungan. Variabel ini

dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Assets}}$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	22.64	30.62	27.58	1.78
Audit Tenure	36	1.00	3.00	1.58	.73
Pergantian Auditor	36	.00	1.00	.33	.48
Leverage	36	.07	8.21	.72	1.33
Audit Delay	36	45.00	149.00	96.53	25.27
Valid (listwise)	N 36				

Sumber: Data Yang Diolah SPSS Versi 28

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif diatas diketahui bahwa N ialah total dari seluruh sampel kajian yang dipergunakan, yaitu terdapat 36 perseroan selama periode 2018-2020. Untuk variabel ukuran perusahaan, nilai minimumnya adalah 22.64 yang diperoleh Magna Investama

Mandiri Tbk – MGNA sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 30.62 yang diperoleh Mayora Indah Tbk – MYOR. *Mean* dari variabel ukuran perusahaan ialah sebesar 27.58 dengan nilai standar deviasi 1.78. Untuk variabel audit tenure, nilai minimumnya adalah sebesar 1 dan nilai maksimumnya ialah sebesar 3 yang diperoleh Prasadha Aneka Niaga Tbk - PSDN. *Mean* dari variabel audit tenure adalah sebesar 1,58 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,73. Untuk variabel pergantian auditor, nilai minimumnya adalah sebesar 0 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar 1. *Mean* dari variabel pergantian auditor adalah sebesar 0.33. Untuk variabel leverage, nilai minimumnya adalah sebesar 0.07 yang diperoleh Inti Agri Resource Tbk – IIKP sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 8.21 yang diperoleh Magna Investama Mandiri Tbk – MGNA *Mean* dari variabel leverage adalah sebesar 0.72 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1.33. Untuk variabel *audit delay*, nilai minimumnya ialah sebesar 45 hari yang diperoleh Multi Bintang Indonesia Tbk – MLBI sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar 149 hari yang diperoleh Inti Agri Resource Tbk – IIKP. Nilai rata-rata dari variabel audit delay 96.53 hari.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Hasil uji dari Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut membuktikan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikan > 0,05, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikan < 0,05 maka akan data dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal. Oleh karena itu, dengan hasil dari pengujian ini, data yang digunakan penulis terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

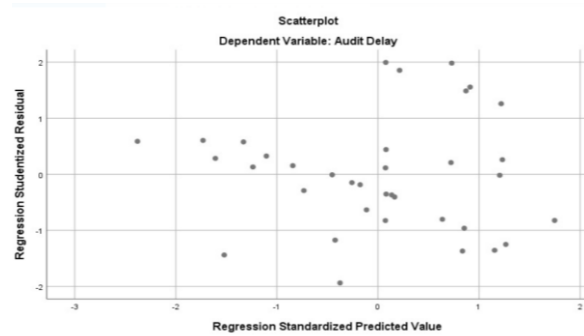
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.61	1.65
	<i>Audit Tenure</i>	.60	1.68
	<i>Pergantian Auditor</i>	.62	1.62
	<i>Leverage</i>	.58	1.72

a. Dependent Variable: *Y_Audit Delay*
 Sumber: Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* berada diatas 0.10. Oleh karena itu hal ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik dalam grafik menyebar secara acak dan juga tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model Summary ^b				
Mode	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306	.216	22.37	1.878

a. Predictors: (Constant), X4_Leverage, X3_Pergantian Auditor, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Audit Tenure
 b. Dependent Variable: *Y_Audit Delay*
 a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Berdasarkan hasil dari tabel perhitungan uji autokorelasi tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.878, yang dimana nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau -

$2 < 1.878 < 2$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	257,078	77,682		3,309	,002
	Ukuran Perusahaan	-6,793	2,739	-.477	-2,480	,019
	Audit Tenure	15,095	6,695	,437	2,255	,031
	Pergantian Auditor	16,013	10,054	,303	1,593	,121
	Leverage	-3,366	3,714	-.178	-.906	,372

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Dari hasil uji linear berganda yang ditampilkan diatas (tabel IV.11) maka model persamaan regresi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$AD = 257.078 - 6,793 \text{ Ukuran Perusahaan} + 15.095 \text{ Audit Tenure} + 16.013 \text{ Pergantian Auditor} - 3.366 \text{ Leverage.}$$

Berikut kesimpulan dari model persamaan tersebut :

1. Konstanta

Dari regresi *audit delay* menunjukkan adanya konstanta sebesar 257.078. Nilai tersebut menjelaskan bahwa apabila *audit delay* tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu, ukuran perusahaan, *audit tenure*, pergantian auditor, dan *leverage* maka besaran *audit delay* adalah 257.078 hari atau dibulatkan menjadi 257 hari.

2. Ukuran Perusahaan

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X1) pada persamaan regresi sebesar - 6.793. Nilai ini mengartikan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang negatif pada *audit delay*, sehingga apabila ukuran perusahaan meningkat maka *audit*

delay akan cenderung menurun 6.793 (dengan catatan semua variabel lain tetap atau tidak berubah).

3. Audit Tenure

Koefisien regresi *audit tenure* (X2) pada persamaan regresi memiliki nilai 15.095, yang memiliki arti adanya hubungan yang positif antara *Audit Tenure* dengan *Audit Delay*. Jika *audit tenure* meningkat maka *audit delay* pun akan cenderung meningkat sebesar 15.095.

4. Pergantian Auditor

Koefisien regresi pergantian auditor (X4) pada persamaan regresi memiliki nilai 16.013, yang memiliki arti adanya hubungan yang positif antara pergantian auditor dengan *audit delay*. Jika pergantian auditor meningkat maka *audit delay* pun akan cenderung meningkat sebesar 16.013.

5. Leverage

Koefisien regresi pergantian auditor (X5) pada persamaan regresi memiliki nilai - 3.366, yang memiliki arti adanya hubungan yang negatif antara *leverage* dengan *audit delay*. Jika *leverage* meningkat maka *audit delay* pun akan cenderung menurun sebesar 3.366.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien determinansi ialah sebesar 0.216. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa kapabilitas variabel bebas yaitu, ukuran perusahaan, *audit tenure*, pergantian auditor, dan *leverage* menjelaskan atau menerangkan bahwa variabel dependen yaitu *audit delay* sebesar 21,6% variansi, sedangkan sisanya 78,4 akan dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Kelayakan Model

Tabel 8 Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6832,897	4	1708,224	3,413	.020 ^b
Residual	15516,075	31	500,519		
Total	22348,972	35			

a. Dependent Variable: Y_Audit Delay

b. Predictors: (Constant), X4_Leverage, X3_Pergantian Auditor, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Audit Tenure

Sumber : Data Yang Diolah SPSS Versi 28, 2021.

Berdasarkan uji statistik F pada tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020 yang dimana nilai tersebut > 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang stimultan terhadap *audit delay*.

Uji Signifikasi Parameter Individual

a. Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

H₁=UkuranPerusahaan

Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Besarnya nilai koefisiensi regresi ukuran perusahaan adalah - 6,793

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306	.216	22.37	1.878

a. Predictors: (Constant), X4_Leverage, X3_Pergantian Auditor, X1_Ukuran Perusahaan, X2_Audit Tenure

b. Dependent Variable: Y_Audit Delay

dengan nilai signifikasi ukuran perusahaan adalah sebesar 0,019 yang dimana lebih kecil dari 0,05 (0,019 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan (X₁) terhadap variabel *audit delay*. Dengan hasil tersebut hipotesis yang diajukan dalam kajian ini "**diterima**".

b. *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*

H₂=Audit Tenure Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Besarnya nilai koefisiensi regresi *audit tenure* adalah 15,095, dengan nilai signifikasi *audit tenure* sebesar 0,031 yang dimana lebih kecil dari 0,05 (0,031 < 0,05). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel *audit tenure* (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *audit delay*. Dengan hasil tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini "**diterima**".

c. Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay*

H₃=Pergantian Auditor Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Besarnya nilai koefisiensi regresi pergantian auditor adalah 16,013 dengan nilai signifikasi pergantian auditor ialah sebesar 0,121 yang

dimana lebih besar dari 0,05 ($0,121 > 0,05$). hal ini memperlihatkan bahwa variabel pergantian auditor (X_3) tidak berdampak yang signifikan terhadap variabel *audit delay*. Dengan hasil tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “ditolak”.

d. *Leverage* terhadap *Audit Delay*

$H_4 =$ *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Besarnya nilai koefisiensi regresi *Leverage* ialah 3,366 dengan nilai signifikansi *Leverage* dalam tabel IV.13 ialah sebesar 0,372 yang dimana lebih besar dari 0,05 ($0,372 > 0,05$). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel *Leverage* tidak berdampak yang signifikan terhadap variabel *audit delay*. Dengan hasil tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “ditolak”.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan

Terhadap *Audit Delay*

Pada penelitian ini, penulis memperlihatkan bahwa hasil kajian ini mendukung hipotesis H_1 . Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yaitu sebesar - 6,793 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. $0,019 < 0,05$, sehingga variabel ukuran perusahaan dinyatakan memiliki dampak terhadap *audit delay*. Hal ini didukung oleh kajian dari (Nuryanti, 2018), (Kusumawardani, 2013), dan (Radona, 2017) yang hasil kajiannya juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak terhadap *audit delay* secara parsial. Banyak peneliti yang memiliki pendapat bahwa semakin besar sebuah perseroan maka kemungkinan

terjadinya *audit delay* pun akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya.

2. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*

Adanya dampak antara *audit tenure* dengan *audit delay* dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang sebesar 15,095 dengan nilai signifikasinya 0,031, dimana $0,031 > 0,05$, sehingga untuk variabel *audit tenure* dinyatakan berdampak terhadap *audit delay*. Hal ini pun sesuai dengan hipotesis pertama, oleh karena itu hipotesis H_2 diterima.

Hasil kajian ini didukung oleh (Radona, 2017) dan (Parahyta & Herawaty, 2020) yang menyatakan bahwa *audit tenure* memiliki dampak terhadap *audit delay* karena semakin panjang atau semakin lama auditor bekerja sama dengan perseroan maka auditor akan memiliki banyak pengalaman dan tentunya akan lebih memahami karakteristik perusahaan tersebut dibandingkan perseroan tersebut mengganti auditor baru yang tentunya akan memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk beradaptasi. Namun apabila dilihat dari sisi peraturan yang dianjurkan pemerintah, dalam PP No.20 Pasal 11 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik, yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

3. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay*

Hasil kajian yang penulis lakukan kali ini memperlihatkan bahwa tidak

adanya dampak antara pergantian auditor dengan *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang sebesar 16,013 dengan nilai signifikasinya 0,121, dimana $0,121 > 0,05$, sehingga untuk variabel pergantian auditor dinyatakan tidak berdampak terhadap *audit delay*. Hal ini pun bertolak belakang dengan hipotesis pertama, oleh karena itu hipotesis H_3 ditolak.

Pergantian auditor ini ialah suatu kewajiban yang harus dipenuhi dikarenakan pemerintah telah mengatur kebijakan ini melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 20 tahun 2015 dan POJK No.13 tahun 2017, tentang masa Pemberian Jasa oleh Akuntan Publik dan KAP, yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan oleh KAP paling lambat 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lambat 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Delay*

Hasil kajian yang penulis lakukan kali ini memperlihatkan bahwa tidak adanya dampak antara *leverage* dengan *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang sebesar - 3,366 dengan nilai signifikasinya 0,372, dimana $0,372 > 0,05$, sehingga untuk variabel *leverage* dinyatakan tidak berdampak terhadap *audit delay*. Hal ini pun bertolak belakang dengan hipotesis awal, oleh karena itu hipotesis H_4 ditolak.

Hasil tersebut tersebut mendukung hasil penelitian dari WIBIWI (Parahyta & Herawaty, 2020) dan

(Anggraeni et al., 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Umumnya seorang auditor akan melaporkan kondisi keuangan perusahaan tanpa ditutup-tutupi, sehingga apabila perseroan pada saat proses audit sedang mengalami *leverage* maka tidak akan berpengaruh terhadap pelaporannya (*audit delay*).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yaitu sebesar - 6,793 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Dapat dilihat bahwa $0,019 < 0,05$, sehingga variabel ukuran perusahaan dinyatakan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
2. Hasil kajian menunjukkan bahwa *audit tenure* berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang sebesar 15,095 dengan nilai signifikasinya 0,031, dimana $0,031 > 0,05$, sehingga untuk variabel *audit tenure* dinyatakan berdampak terhadap *audit delay*.
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pergantian auditor tidak berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang sebesar 16.013 dengan nilai signifikasinya 0,121,

dimana $0,121 > 0,05$, sehingga untuk variabel pergantian auditor dinyatakan tidak berdampak terhadap *audit delay*.

4. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *leverage* tidak berdampak yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya yang sebesar - 3.366 dengan nilai signifikasinya 0,372, dimana $0,372 > 0,05$, sehingga untuk variabel *leverage* dinyatakan tidak berdampak terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. D., Wibowo, S., & Herijawati, E. (2020). Factors Affecting Audit Delay with Reputation of Public Accounting Firms as Moderation Variables in Food and Beverage Sub Sector Companies in Indonesia stock exchange. *Akuntoteknologi*, 12(2), 49. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.492>
- Djoko, D., & Yanti, L. D. (2019). The Influence of Company Growth, Profitability, Audit Tenure, and Size of Public Accounting Firms on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 76-83. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.124>
- Gumilar, P. (2020, July). 80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan 2019 - Market Bisnis.comP. *Bisnis.Com*.
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 1-9.
- Indra P, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian - Google Books*.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2010). *Accounting Analysis Journalng Analysis Journal*, Vol. 2(2), 39.
- Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Tenure Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik - Google Books. *Artikel Akuntansi*.
- Nuryanti. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. 18.
- Parahyta, C. H., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 1-9.
- Praoptika, P. Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15.3., 2053-2057.
- Radona, B. (2017). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Switching, Ukuran Perusahaan, dan Independensi Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. In *Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*

- *Google Books*. Deepublish.

- Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2020).
Panduan Penyusunan Laporan
Keuangan UMKM - Google Books.
In J. Simarmata (Ed.), *October 19*.
Yayasan Kita Menulis.
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018).
Pengaruh Audit Tenure ,
Profitabilitas , Solvabilitas Dan
Ukuran Perusahaan Terhadap
Audit Delay (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Pada Sub
Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2014-2017)
Effect of Audit T.
AKUNTOTEKNOLOGI, 10(1), 75.
[https://doi.org/10.31253/aktek.v10
i1.253](https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253)